

## KESALAHAN PENULISAN HANZI SISWA KELAS X BAHASA SMAN 1 DRIYOREJO TAHUN AJARAN 2015/2016

### A. Ghulam Zakky Zulkarnain

Pendidikan Bahasa Mandarin, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Surabaya  
E-mail : ghulamaiqi@gmail.com

#### Abstrak

Salah satu hal yang paling mendasar dalam berbahasa adalah penulisan. Penguasaan dalam hal penulisan sangat penting, karena tanpa adanya penulisan bahasa tidak akan sempurna. Bahasa Mandarin merupakan bahasa asing yang belum banyak dipelajari sehingga masih butuh perhatian lebih, terutama pengajar harus mampu menyampaikan materi dengan jelas agar mampu diserap oleh siswa baik secara lisan maupun tulis dan peneliti menggunakan subjek siswa kelas X Bahasa SMAN 1 Driyorejo. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian deskriptif. Penelitian deskriptif adalah penelitian yang digunakan untuk menjelaskan masalah yang dihadapi sekarang. Siswa kelas X Bahasa SMAN 1 Driyorejo melakukan kesalahan pada penulisan berdasarkan bentuk kesalahan yaitu salah menuliskan huruf hanzi. Kesalahan ini terjadi pada soal nomor 8 romawi II pada urutan guratan hanzi 点 yaitu kurangnya penghafalan bentuk hanzi yang membuat bentuknya tidak sama dengan huruf hanzi yang semestinya. Kesalahan tersebut juga terjadi pada nomor 10 pada urutan guratan hanzi 可. Kesalahan-kesalahan penulisan aksara hanzi paling banyak ditemukan pada penulisan urutan guratan hanzi 点 dan 可. Ketidaktahuan akan aturan penulisan membuat siswa masih mengalami kesalahan pada soal itu. Kesalahan paling sedikit dari penulisan hanzi yang dilakukan oleh siswa kelas X SMAN 1 Driyorejo yaitu pada soal romawi II nomor 3 yaitu urutan guratan pada hanzi 下. Pada soal ini, sudah banyak siswa memahami cara penulisan dan urutan guratannya, karena hanzi 下 tergolong hanzi yang mudah dan hanya memiliki sedikit guratan yaitu 3 langkah guratan. Penyebab kesalahan penulisan hanzi oleh siswa kelas X Bahasa SMAN 1 Driyorejo yaitu bermacam-macam yaitu karena Siswa tidak memahami metode dan teknik penulisan hanzi dengan baik dan benar, lalu ada juga karena Siswa tidak mengerti urutan dan dasar-dasar tahapan penulisan hanzi dengan baik dan benar, Kurangnya latihan atau praktik menulis hanzi pada saat pelajaran jam bahasa Mandarin berlangsung, Siswa sering lupa dan susah menghafal tahapan urutan penulisan hanzi dan yang terakhir Guratan-guratan yang rumit dan membingungkan bagi siswa..

**Kata Kunci:** Kesalahan Penulisan *Hanzi*.

#### Abstract

In the language the most fundamental thing is the writing. Mastery in writing is very important because without mastery of writing the language will not be perfect. The errors that occur in the writing of students is commonplace especially for writing foreign languages such as Chinese characters, called hanzi. Researchers used subjects in language class X SMAN 1 Driyorejo. The method used in this research is descriptive research method. Descriptive research is research that is used to describe the problems facing now. Descriptive methodology is research procedures that produce data in the form of written words or writings of people and behaviors that can be observed. This error occurs in the problem number 8 on the word 点 that is the lack of memorization hanzi shapes that the shape is not the same with the letter hanzi appropriate. The fewest mistakes of writing hanzi performed by students of class X SMAN 1 Driyorejo is the matter of the Roman IV Number 3, namely stroke order on hanzi 下. In this matter has been a lot of students who understand how to write and stroke order, because hanzi 下 relatively easy and only had a little stroke that is 3 strokes. The cause of error in writing hanzi by students of class X Language SMAN 1 Driyorejo is an assortment that is because students do not understand the methods and techniques of writing hanzi properly, then there is also because the students did not understand the order and the basics of stage writing hanzi properly, lack of exercise or practice writing hanzi during hours of Mandarin lessons take place, students often forget and hard to memorize the sequence of stages and the last hanzi writing Scars-stroke complicated and confusing for students.

**Keywords:** *Hanzi Writing Errors*.

## PENDAHULUAN

Seiring dengan berkembangnya komunikasi yang semakin pesat, perlu adanya peningkatan mutu bahasa agar bisa mencapai tujuan yang diinginkan. Berbahasa terdiri dari empat keterampilan diantaranya keterampilan berbicara, keterampilan menyimak, keterampilan membaca, keterampilan menulis dan membaca (Tarigan, 1990:48). Hal yang paling mendasar dalam berbahasa adalah penulisan. Penguasaan dalam hal penulisan sangat penting karena tanpa adanya penulisan bahasa tidak akan sempurna. Menulis merupakan suatu kegiatan yang produktif dan ekspresif. Dalam kegiatan menulis ini, penulis haruslah terampil memanfaatkan grafologi, struktur bahasa dan kosakata. Keterampilan menulis ini tidak akan datang secara otomatis tetapi harus melalui latihan dan praktik yang banyak dan teratur (Tarigan, 1990:4). “Kesalahan merupakan sisi yang mempunyai cacat pada ujaran atau tulisan para pelajar (Tarigan, 2011:126)”. “Kesalahan tersebut merupakan bagian-bagian konversasi atau komposisi yang “menyimpang” dari norma baku atau norma terpilih dari performansi bahasa orang dewasa. Kesalahan adalah bagian konversasi atau komposisi yang menyimpang dari berapa norma baku (norma terpilih) dari performansi bahasa orang dewasa (Dulay dalam Tarigan, 2011 : 126)” Bahasa Mandarin merupakan bahasa asing yang belum banyak di pelajari sehingga masih butuh perhatian lebih terutama dari pihak pengajar harus mampu menyampaikan dengan jelas agar mampu diserap oleh siswa baik secara lisan maupun tulis. Selain itu yang harus dipelajari yaitu salah satunya mengenai penulisan huruf *hanzi*. Pada 2014, SMAN 1 Driyorejo mendapat predikat sebagai sekolah terbaik kedua se-kabupaten Gresik, dan salah satu sekolah yang membekali siswa dengan pelajaran Bahasa Mandarin. Sampel pada peneltian ini adalah siswa kelas X Bahasa SMAN 1 Driyorejo. Peneliti memilih kelas X Bahasa karena masih banyak siswa yang mengalami kesalahan dalam penulisan hanzi. Oleh karena itu, peneliti berupaya mengetahui apa saja penyebab kesalahan-kesalahan penulisan hanzi dan huruf-huruf mandarin apa saja yang sering terjadi kesalahan. Berdasarkan hal tersebut, maka rumusan masalah pada penelitian ini adalah sebagai berikut : (1) Bagaimanakah kesalahan penulisan hanzi pada siswa kelas X Bahasa SMAN 1 Driyorejo tahun pelajaran 2015/2016?

(2) Apa saja penyebab terjadinya kesalahan penulisan hanzi pada siswa kelas X Bahasa SMAN 1 Driyorejo tahun pelajaran 2015/2016? Berdasarkan

rumusan masalah tersebut, maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut : (1) Mendeskripsikan kesalahan penulisan hanzi pada siswa kelas X Bahasa SMAN 1 Driyorejo tahun pelajaran 2015/2016. (2) Mendeskripsikan penyebab terjadinya kesalahan penulisan hanzi pada siswa kelas X Bahasa SMAN 1 Driyorejo tahun pelajaran 2015/2016.

- 1 Kesalahan terjadi karena adanya interferensi bahasa ibu atau B1 terhadap B2 yang dipelajarinya. Penyebab kesalahan ini bisa dimasukkan kedalam jenis kesalahan antar bahasa atau *interlingual errors*.
- 2 Kesalahan terjadi karena faktor-faktor kesalahan strategi pengajaran, teknik pengajaran, foklor bahasa kedua, usia kedwibahasawan dan situasi sosiolinguistik. Faktor-faktor tersebut dapat dimasukkan ke dalam jenis kesalahan *LI independent errors*.
- 3 Kesalahan yang terjadi karena adanya kesalahan generalisasi, aplikasi yang tidak sempurna terhadap kaidah-kaidah, dan kegagalan mempelajari kondisi-kondisi penerapan kaidah. Penyebab kesalahan ini bisa dimasukkan kedalam jenis kesalahan intrabahasa atau *intralingual errors*.

Kesalahan yang terjadi karena faktor-faktor kelelahan, keletihan, dan kurangnya perhatian. Faktor-faktor kesalahan tersebut dimasukkan kedalam jenis kesalahan performansi

## METODE

Penelitian ini menggunakan Pendekatan kualitatif karena data penelitian berupa kesalahan penulisan hanzi dan penyebab kesalahan penulisan hanzi pada siswa kelas X Bahasa SMAN 1 Driyorejo tahun ajaran 2015/2016. Penelitian berjudul “Kesalahan Penulisan Hanzi Siswa Kelas X Bahasa SMAN 1 Driyorejo Tahun Pembelajaran 2015/2016” ini merupakan penelitian deskriptif, karena bertujuan mendeskripsikan kesalahan penulisan hanzi dan penyebab kesalahan hanzi pada siswa kelas X Bahasa SMAN 1 Driyorejo tahun ajaran 2015/2016. Populasi penelitian ini adalah 26 siswa kelas Jurusan Bahasa SMAN 1 Driyorejo. Adapun sampel penelitiannya adalah siswa kelas X Bahasa SMAN 1 Driyorejo yang berjumlah 24 siswa karena ada 2 siswa tidak masuk sekolah atau absen. Peneliti memilih kelas X Bahasa karena masih banyak siswa yang mengalami kesalahan dalam penulisan hanzi. Penelitian ini menggunakan sampel populasi, karena jumlah populasi kurang dari 100 orang sehingga seluruh populasi tersebut dijadikan sampel penelitian. Teknik pengumpulan data yaitu memakai soal penulisan hanzi dan angket. Lalu teknik analisis data yaitu mengumpulkan data lalu mengidentifikasi kesalahan lalu memperingkat kesalahan dan menjelaskan kesalahan.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Perbandingan antara jawaban yang benar dengan jawaban yang salah tidak terpaut jauh. Jawaban benar mencapai 182 dari jumlah soal jawaban yang benar atau 45%, sedangkan untuk jawaban salah mencapai 222 dari jumlah soal jawaban yang salah atau 55%. Dapat diketahui kesalahan yang dilakukan oleh siswa pada akumulasi jawaban benar dan jawaban salah. Persentase kesalahan paling banyak mencapai 79% yaitu pada soal nomor 8 dan 10 romawi II yaitu pada hanzi 点 dan 可, sedangkan persentase terendah mencapai 4,1% yaitu pada soal romawi II nomor 3 yaitu urutan guratan pada hanzi 下. Berdasarkan hasil dari frekuensi kesalahan di atas dapat diketahui peringkat kesalahan dari yang paling sering terjadi kesalahan oleh siswa. Melalui proses penelitian yang telah dilakukan, peneliti menemukan beberapa faktor penyebab terjadinya kesalahan penulisan hanzi pada siswa kelas X bahasa SMAN 1 Driyorejo tahun pembelajaran 2015/2016 antara lain :

- 1) Siswa tidak memahami metode dan teknik penulisan hanzi dengan baik dan benar, banyak diantara siswa kelas X Bahasa SMAN 1 Driyorejo masih belum memahami dengan baik metode atau cara bagaimana supaya siswa bisa mempelajari cara penulisan hanzi yang baik dan benar dan juga mereka juga belum memahami teknik untuk mempelajari penulisan hanzi supaya bisa belajar menulis hanzi dengan baik dan benar dan supaya mengetahui bagaimana supaya mempelajarinya dengan cepat dan lugas. Sehingga mereka masih melakukan banyak kesalahan pada penulisan hanzi karena ketidakpahaman akan metode dan teknik penulisan hanzi dengan baik dan benar.
- 2) Siswa tidak mengerti urutan dan dasar-dasar tahapan penulisan hanzi dengan baik dan benar, urutan dan dasar-dasar penulisan hanzi dalam mempelajari penulisan hanzi sangat penting untuk dipahami karena dengan mengerti dan memahami urutan dan dasar-dasar tahapan penulisan hanzi siswa akan menjadi mudah untuk menuliskan hanzi dengan baik dan benar meski dengan huruf hanzi yang paling sulit sekalipun. Dan siswa kelas X Bahasa SMAN 1 Driyorejo belum mengerti akan urutan-urutan dan dasar-dasar tahapan penulisan hanzi pada guratan hanzi yang sangat penting untuk bisa menuliskan hanzi dengan mudah dan bisa menghafal pada suatu penulisan hanzi, sehingga mereka masih banyak melakukan kesalahan pada penulisan hanzi dan merasa kesulitan untuk menuliskan hanzi dengan baik dan benar.
- 3) Kurangnya latihan atau praktik menulis hanzi pada saat pelajaran jam bahasa Mandarin berlangsung. Latihan atau praktik menulis hanzi sangat diperlukan dalam pembelajaran penulisan hanzi, banyak latihan

atau praktik menulis hanzi bisa membuat siswa menjadi terbiasa dengan penulisan hanzi dan supaya tidak kaku saat menuliskan hanzi jadi siswa menjadi terbiasa menuliskan hanzi dan langsung bisa memperbaiki apabila ada hanzi yang kurang sempurna. Siswa kelas X Bahasa SMAN 1 Driyorejo masih banyak melakukan kesalahan pada penulisan hanzi dan masih kesulitan atau kaku dalam menuliskan hanzi karena kurangnya latihan atau praktik menulis hanzi pada saat pelajaran jam bahasa Mandarin berlangsung atau pada waktu jam bebas ketika di rumah.

- 4) Siswa sering lupa dan susah menghafal tahapan urutan penulisan hanzi, kurangnya belajar dan latihan pada pembelajaran bahasa Mandarin membuat siswa kelas X Bahasa SMAN 1 Driyorejo masih sering lupa dan susah menghafal tahapan urutan guratan penulisan hanzi yang sangat penting untuk bisa menuliskan hanzi dengan baik dan benar.
- 5) Guratan-guratan yang rumit dan membingungkan bagi siswa menjadi penyebab utama kesalahan penulisan hanzi. Pada pembelajaran penulisan hanzi terdapat guratan-guratan yang harus dipahami dan dikuasai agar bisa menuliskan hanzi yang baik dan benar dan di dalamnya terdapat tulisan atau guratan-guratan yang sulit untuk di hafal dan rumit untuk ditulis sehingga siswa kelas X Bahasa SMAN 1 Driyorejo menjadi malas dan bingung untuk mempelajari urutan guratan pada pembelajaran penulisan hanzi dan mereka masih kesulitan dalam menulis hanzi dan melakukan banyak kesalahan.

## PENUTUP

### Simpulan

Berdasarkan dari hasil analisis data dan pembahasan yang telah dilakukan pada subjek penelitian, maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut :

- 1) Kesalahan penulisan Hanzi yang dilakukan oleh siswa kelas X Bahasa SMAN 1 Driyorejo yaitu :
  - a. Kesalahan-kesalahan penulisan urutan guratan aksara Hanzi paling banyak ditemukan pada soal romawi II nomor 8 yaitu hanzi 点 dan pada soal romawi II nomor 10 yaitu hanzi 可. Kesalahan ini disebabkan oleh pengaruh siswa yang belum menguasai urutan penulisan guratan aksara Hanzi secara tepat.
  - b. Berubahnya jumlah guratan. Adapun kesalahan penulisan jumlah guratan aksara Hanzi yang dilakukan oleh siswa kelas X Bahasa SMAN 1 Driyorejo berakibat pada berkurang atau bertambahnya jumlah guratan aksara tersebut. Kesalahan yang

paling banyak ditemukan pada soal romawi I nomor 4 yaitu salah menghitung jumlah guratan 点 dan pada soal romawi I nomor 9 yaitu salah menghitung jumlah guratan 哪.

- 2) Penyebab terjadinya kesalahan penulisan yakni tidak memahami metode dan teknik penulisan Hanzi dengan baik dan benar, kurangnya pemahaman dan faktor keletihan dari siswa, kurang pahami siswa pada bentuk dan jumlah aksara itu sendiri, adanya keengganan siswa untuk menerapkan tata cara penulisan aksara Mandarin serta ketidakhati-hatian dalam penulisan tersebut.

### Saran

Berdasarkan analisis kesalahan yang telah dilakukan tentang *Kesalahan Penulisan Hanzi*, maka sebagai tindak lanjut disarankan agar :

- 1) Para guru atau pengajar bahasa Mandarin untuk menjelaskan lebih detail mengenai metode dan teknik penulisan hanzi dengan baik dan benar dengan menggunakan pendekatan yang bagus agar siswa dapat memahami dengan baik. Para guru atau pengajar memberikan latihan-latihan pada siswa untuk mengukur tingkat keberhasilan pengajarannya dan membuat siswa juga lebih terlatih dalam menuliskan hanzi. Guru Mandarin yang tidak berubah-ubah, agar metode yang diterapkan juga tidak mengalami perubahan, selain itu juga diperlukan dosen pendamping dosen Indonesia jika dosen pengajarnya adalah *native speaker* dari China.
- 2) Para siswa lebih semangat dan tekun lagi dalam mempelajari bahasa mandarin, khususnya dalam mempelajari penulisan Hanzi.
- 3) Penelitian ini dapat dijadikan salah satu sumber referensi dalam pembelajaran bahasa Mandarin, khususnya tentang penulisan Hanzi.

### DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. 1998. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: RINEKA CIPTA.
- Arikunto, Suharsimi. 2013. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: RINEKA CIPTA.
- Nurmalasari, Deasy 2011. "Kesalahan Penulisan Katakana dalam Kata Serapan Pada Siswa Kelas XI IPA 4 SMA Kemala Bhayangkari 1 Surabaya Tahun Ajaran 2011/2012". Skripsi tidak diterbitkan. Surabaya JBSJ FBS Unesa.
- Srimudiyanti, Sawitri. 2010. "Kesalahan Penulisan Hiragana Dalam pelafalan Bunyi Panjang (Chouon) 長音 Pada Siswa X-3 SMA Negeri Waru Tahun Pelajaran 2009/2010". Skripsi tidak diterbitkan. Surabaya JBSJ FBS Unesa.
- Suparto. 2003. *Penulisan Aksara Mandarin Yang Baik dan Benar*. Cimanggis: Puspa Swara

- Sugiyono. 2012. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: ALFABETA
- Sudjana. 2004. *Metode Statistika*. Bandung : TARSITO
- Tarigan, Henry G.2008. *Menulis Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa.
- Tarigan, Djago. 1998. *Pengajaran Analisis Kesalahan Berbahasa*. Bandung : ANGKASA
- Tim. 1996. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Tim. 2014. *Buku Panduan Skripsi Fakultas Bahasa dan Seni*. Surabaya: UNESA Press.

